

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran bimbingan keagamaan orang tua untuk membentuk akhlak anak pada saat usia dini sangat diperlukan, karena pada saat berusia 3-6 tahun anak akan belajar berperilaku dengan cara yang disetujui masyarakat melalui proses yang panjang dan lama yang terus berlanjut hingga dewasa. Adapun proses bimbingan orang tua yang dilakukan yaitu menerapkan metode suri tauladan, pembiasaan dan nasihat dengan bimbingan meliputi bimbingan ketaatan beribadah, bimbingan akhlak yang meliputi individual dan sosial anak serta bimbingan kemampuan dasar yakni seorang anak diarahkan dalam bentuk pengenalan serta praktek-praktek ibadah yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dasar anak. Meskipun pada dasarnya anak usia dini yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian telah mendapatkan pendidikan di lembaga TK Pelita Bangsa Ngaliyan tetapi dalam lembaga tersebut lebih difokuskan pada proses wahana menumbuhkan kreativitas, mengembangkan potensi psikis dan fisiknya serta mengembangkan motoriknya, disamping itu dalam lembaga pendidikan TK Pelita Bangsa juga memiliki keterbatasan waktu dan ruang, berbeda dengan bimbingan yang dilakukan oleh orang

tua sendiri yang memiliki banyak waktu dan lebih mengetahui pribadi anaknya.

2. Lembaga TK Pelita Bangsa sebagai pelayanan pendidikan yang memiliki tujuan mencerdaskan dan melatih anak dalam berkeaktifitas serta membantu mengembangkan potensi anak masih memiliki kekurangan baik dari segi waktu, ruang, dan kurikulum masih membutuhkan proses perkembangan dalam mengembangkan pendidikannya, disamping itu kedekatan Guru dengan anak tidak sama dengan kedekatan anak dengan orang tua. Bimbingan keagamaan orang tua sebagai alternatif dalam pembentukan akhlak anak usia dini diluar lembaga TK Pelita Bangsa, meskipun dalam kenyataannya bimbingan keagamaan oleh orang tua memiliki hambatan seperti kemalasan dan sikap suka ngambek dari anak, pengaruh teman dan suka nonton televisi, serta banyaknya media elektronik seperti komputer ataupun *game*. Ada juga seorang anak yang lebih dekat dengan Bapak sehingga ketika Ibu yang akan membimbing akan lebih susah atau sebaliknya, serta terlalu sibuknya orang tua dengan kegiatan di luar rumah sehingga seorang anak kurang mendapat perhatian dan bimbingan. Dari hambatan-hambatan yang ada diatas yang paling berat adalah kurangnya waktu kebersamaan antara anak dan orang tua sehingga anak akan memiliki lingkungan yang tidak menentu. Faktor pendukung dalam bimbingan keagamaan adalah sikap kebersamaan dan dukungan dari seluruh keluarga, orang tua selalu termotivasi untuk kebaikan anak-anaknya,

adanya sekolah sore atau TPQ dan lain sebagainya, dengan adanya pendukung ini maka akan mempermudah terjadinya proses bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh orang tua sehingga harapan dan tujuan akan tercapai.

5.2 Saran-Saran

Setelah melihat data hasil penelitian di atas, penulis ingin menyampaikan saran-saran guna mendukung penelitian ini, diantaranya :

1. Orang tua lebih memikirkan dan fokus dalam memberikan pendidikan dan bimbingan terhadap anak sejak usia dini.
2. Lembaga pendidikan seperti TK ikut membantu untuk lebih memperhatikan akhlak anak seperti dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari dan terus mengevaluasi perkembangan akhlak anak.
3. Perlu ditingkatkan peran keluarga untuk lebih memperhatikan perkembangan akhlak anak sejak dari dini, karena perilaku anak sekarang sangat mengkhawatirkan dan meresahkan masyarakat.

5.3 Penutup

Sebagai rangkaian kata penutup dalam skripsi ini yang paling utama penulis ucapkan ialah kata *Alhamdulillah* serta bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan tidak kesempurnaan skripsi ini, oleh karena itu penulis mempersilahkan untuk setiap pembaca memberikan kritik demi kebaikan

dan kemajuan penulis ke depannya. Akhirnya atas segala kritikan, saran serta perhatiannya penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua, amin.